

Abstrak

Dari tahun ke tahun, *Social Network* menjadi salah satu akses komunikasi jarak jauh yang semakin berkembang. Seiring dengan perkembangannya *Social Network* seperti *Friendster*, *Facebook*, hingga yang paling *trend* bagi pengguna internet yaitu *Twitter* mengundang sebagian kalangan untuk melakukan riset mengenai pola interaksi antar pengguna dengan memanfaatkan *Social Network*. Mulai dari informasi, komunikasi, kekuatan hingga pengukuran tingkat popularitas seorang pengguna yang dikenal dengan istilah *Social Network Analysis*. *Social Network Analysis* (SNA) adalah analisis metodologi jaringan sosial. Analisis jaringan sosial memandang hubungan sosial dalam hal teori jaringan, yang terdiri dari *node* (mewakili individu aktor dalam jaringan) dan hubungan (yang mewakili hubungan antar individu, seperti persahabatan, kekeluargaan, posisi organisasi dll). Berdasarkan definisi tersebut, hubungan sosial seseorang dalam sebuah jaringan digambarkan dalam sebuah graf. Pada *Twitter*, relasi yang terjalin antar *user* dapat digambarkan dengan interaksi yang ada didalamnya yaitu *Following/Followed*, *Mention* dan *Reply*, dimana *user* digambarkan sebagai *node*, relasi digambarkan sebagai *edge*. Relasi yang terjalin ini akan mempengaruhi tingkat popularitas setiap *user*, tergantung seberapa besar jumlah relasi yang dibentuk. Untuk mengukur tingkat kepopuleran *user* tersebut digunakan *Centrality* dengan mengukur bobot yang dimiliki sebuah *user*. Pada penelitian ini metode *Centrality* yang digunakan untuk mengukur tingkat popularitas suatu *node* didalam sebuah jaringan dengan mengimplementasikan metode *PageRank Centrality*.

Kata Kunci: *Social Network Analysis, Centrality, PageRank Centrality.*